

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meramalkan peristiwa data dengan melibatkan data masa lalu dan memprediksikannya untuk data masa depan khususnya pada bidang perekonomian Indonesia dapat memberikan dasar yang lebih baik lagi bagi perencanaan perusahaan di masa depan. Instansi yang berperan penting untuk menggerakkan perekonomian adalah perbankan.

Sektor keuangan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu sebagai penggerak pertumbuhan sektor riil. Hal tersebut yang dapat dilihat dari kemampuan sektor keuangan dalam memobilisasi tabungan. Percepatan pertumbuhan sektor riil nasional juga mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah, begitu juga pada peningkatan pembiayaan yang diberikan. Aset perbankan syariah yang

terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara pertumbuhan total pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat khususnya usaha produktif. Selain sektor pembiayaan bank syariah yang cukup besar pengaruhnya terhadap melambatnya pertumbuhan total aset bank syariah, Bank Indonesia juga menyebutkan bahwa sejalan kondisi industri perbankan nasional selain pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi laju pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaan bank syariah di antara lembaga keuangan konvensional.¹

¹ Aam Slamet Rusydiana, *Analisis Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (2) Oktober 2016, hal 238.

Menurut Nurfalah dkk (Nurfalah, Rusydiana, Laila & Cahyono, 2018) perbankan syariah relatif lebih stabil dibandingkan dengan perbankan konvensional dalam menghadapi shock baik dari internal maupun eksternal. Hal ini menjadi temuan menarik yang perlu dibuktikan melalui berbagai riset di masa mendatang.²

Aset merupakan indikator penting bagi perbankan untuk dikelola dengan baik agar dampak kemajuan didapat oleh perusahaan. Perkembangan aset dari awal tahun 2017 hingga akhir tahun 2020 fluktuatif cenderung meningkat.

Dari latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa total aset merupakan salah satu refleksi perkembangan lembaga keuangan syariah. Semakin besar market share yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah, semakin besar pula total aset yang dapat dicapai. Maka dari itu dalam penelitian skripsi penulis kedepannya akan

² Aam Slamet Rosydiana, *Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020 dengan Quantitative Methods*, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 2, 2019, hal 76.

mencoba melakukan prediksi seberapa besar total aset yang akan dicapai khususnya pada lembaga perbankan syariah di Indonesia pada akhir tahun 2021. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum prediksi pencapaian total aset perbankan syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian antara lain:

1. Perkembangan bank syariah di Indonesia dilihat dari aset tahun berjalan.
2. Prediksi perkembangan bank syariah di Indonesia ke depannya dengan menggunakan indikator aset yang di dapat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian pada :

1. Prediksi terhadap indikator bank syariah yang dilakukan secara bertahap. Pentahapan prediksi dalam penelitian ini menjadi salah satu alternatif metode prediksi tingkat pertumbuhan bank syariah di Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah dalam bentuk nilai nominal. Nilai nominal dari Total Aset yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Perbankan Syariah Indonesia.
3. Dari hasil prediksi nilai nominal Aset, dengan menggunakan metode ARIMA tersebut akan dihitung nilai pertumbuhannya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas maka perlu ditetapkan fokus penelitian, dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana perkembangan bank syariah dilihat dari perkembangan aset tahun berjalan?

2. Bagaimana hasil prediksi perkembangan bank syariah di Indonesia dilihat dari total aset tahun berjalan yang didapat bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisa perkembangan bank syariah dilihat dari total aset tahun berjalan.
2. Memprediksi tingkat perkembangan bank syariah dengan menggunakan total aset tahun berjalan yang didapat bank syariah.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai prediksi perkembangan bank syariah di Indonesia, antara lain:

1. Bagi Bank Syariah, dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan juga untuk acuan mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah. Serta dapat mempersiapkan hal apa saja yang dibutuhkan

untuk menghadapi ancaman dimasa yang akan datang dan mempertahankan juga meningkatkan kinerja bank syariah di Indonesia, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis perbankan syariah tersebut.

2. Bagi institusi, dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis berikutnya.
3. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perkembangan bank syariah di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Beberapa riset terkait perbankan syariah di Indonesia terutama berkaitan dengan pengukuran performs bank syariah telah banyak dilakukan studi terdahulu. *Yang pertama*, skripsi karya Nadia Galuh Hendriana (2012) dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Analisis Perkembangan dan Prediksi Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia”. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dan akan peneliti teliti adalah dari data yang dijadikan sampel yaitu pertahun dari 2009 sampai 2019.

Yang kedua, jurnal karya Aam Slamet Rusydiana (2019) yang berjudul “Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2020 dengan Quantitative Methods”. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimanakah prediksi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan indikator aset. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dan akan di teliti oleh

peneliti adalah pada sampel dan metode yang digunakan oleh peneliti.

Yang ketiga, tesis karya Nana Yuliani (2016) dari Jurusan Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah yang berjudul “Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia (Forecasting Menggunakan Analisis Time Series)”. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana nilai pertumbuhan riil serta nilai prediksi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dengan melakukan forecasting menggunakan analisis time series. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dan akan diteliti oleh peneliti adalah dari sampel data dan metode yang akan digunakan.

H. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan analisis data berbentuk numerik atau angka dengan tujuan

mengembangkan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.³

Sedangkan penelitian kuantitatif kualitatif adalah

Adapun alat analisis dalam penelitian ini akan menggunakan forecasting analisis time series ARIMA Box Jenkins.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun penelitian ini pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang didalamnya meliputi hasil dari proposal yang sudah diuji dan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian dan sudah diperbaiki. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang

³ Rosyidah, *Dikutip dari buku karya Suryani & Hendryadi, 2015:109 (2017)*.

relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri atas definisi perbankan syariah, tujuan dan fungsi perbankan syariah, struktur perbankan syariah, landasan hukum operasional bank syariah, dan produk bank syariah.

Bab III metode penelitian yang menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu, temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang memuat hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan

berdasarkan analisis dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan pertimbangan dari pihak-pihak yang terkait.